

ABSTRAK

Anita Puspita Sari, 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia DiKementerian Agama Kota Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing (I) Raden Yani Gusriani, SE., MM dan (II) Syaipul Hadi, S.IP., MA.

Kata Kunci: Nilai Islam, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Diangkatnya judul ini menjadi sebuah judul penelitian adalah karena sumber daya manusia merupakan salah satu kunci sukses dalam keberhasilan sebuah instansi/lembaga, terutama instansi/lembaga pemerintahan yang mengatur tentang permasalahan dibidang keagamaan. Sudahkan mereka benar-benar menerapkan nilai-nilai Islam seperti yang semestinya atau hanya sekedar saja dalam proses manajemen sumber daya manusianya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa dan bagaimana implementasi nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam manajemen sumber daya manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang bersifat secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat daerah tertentu, yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin, sudah sesuai dengan teori yang ada dalam penelitian ini. Selaku instansi Pemerintahan yang berluang lingkup dalam ranah keagamaan, sudah menerapkan nilai-nilai Islam seperti dalam kegiatan manajemen sumber daya manusia yang meliputi proses rekrutmen (akidah dan akhlak), seleksi dan penempatan (akidah, akhlak dan syariah), pelatihan dan pengembangan (akidah dan akhlak), kompensasi balas jasa (syariah dan akhlaka), produktivitas dan kesehatan (akhlak dan akidah), serta mutasi dan pemutusan hubungan kerja (akidah dan syariah) yang masuk dalam sub-sub nilai Islam. Namun ternyata baik atau buruknya sumber daya manusianya itu kembali lagi kepada individunya masing-masing.

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah: hendaknya Kemenag Kota Banjarmasin lebih mengoptimalkan lagi penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen sumber daya manusianya agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat memberikan kontribusi dengan Kementerian Agama seandainya semua orang mengaplikasikan dengan benar nilai-nilai keIslaman tersebut, maka akan lahir aparatur sipil negara yang bersih dan berwibawa dibawah nilai-nilai keIslaman.